

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dengan bentuk penelitian ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran objek penelitian yang holistik berdasarkan realitas sosial yang ada di lahan penelitian RS Anwar Medika Sidoarjo. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami berbagai masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaportkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta melakukan setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti (Sugiyanto, 2018). Sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kualitatif maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Whitney, deskriptif merupakan pencarian fakta dan interpretasi yang tepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus agar dapat menangkap fenomena yang ada di lapangan kemudian dikaji lebih mendalam lagi. Realitas yang ada di lapangan (persepsi perawat tentang gaya kepemimpinan kepala ruang, sumber-sumber yang digunakan oleh perawat untuk mempersepsikan gaya kepemimpinan, dan faktor yang dibutuhkan perawat untuk mempersepsikan gaya kepemimpinan kepala ruang. Informasi yang diperoleh di lapangan tersebut kemudian disusun ke dalam teks yang menekankan pada masalah proses dan makna. Informasi atau data tersebut berupa keterangan,

pendapat, pandangan, tanggapan atau respon yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan oleh perawat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi perawat (perawat RS Anwar Medika Sidoarjo) terhadap gaya kepemimpinan.

3.2 Sumber Data dan Subjek Informan

Menurut Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2006). Kemudian menurut Patton (2002:4) terdapat tiga jenis data dalam penelitian kualitatif. Yaitu interviews (wawancara), observations (pengamatan), dan documents (dokumen) (Emzir, 2015).

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya (Arikunto, 2008).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2018), yaitu :

1. Data Primer

Data yang berupa jawaban langsung dari informan. Data ini berupa hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan beberapa perawat di RS Anwar Medika Sidoarjo.

2. Data Sekunder

Fakta yang diperoleh dari sumber tertulis, misalnya media massa, arsip hasil penelitian sebagai tambahan data. Adapun arsip yang diperoleh dari tempat penelitian diantaranya adalah data statistic tentang jumlah perawat dan Kepala Ruangan di RS Anwar Medika, visi dan misi setiap ruangan di RS Anwar Medika, jurnal penunjang, data dokumentasi dan buku penunjang teori.

Kemudian dari pada itu subjek yang dipilih dalam penelitian kualitatif ini secara purposive sampling artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria subjek yang dipilih dalam penelitian ini diantaranya:

1. Perawat ruang rawat inap RS Anwar Medika Sidoarjo.
2. Perawat yang bersedia dijadikan subyek penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di RS Anwar Medika Sidoarjo. Adapun pertimbangan dalam pemilihan lokasi di RS Anwar Medika Sidoarjo adalah pada karakteristik yang dimiliki sebagai berikut :

1. Di RS Anwar Medika Sidoarjo memiliki beberapa ruang rawat inap dengan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda.
2. Penelitian ini berkaitan dengan persepsi-persepsi perawat makan untuk pemenuhan informasi, penelitian ini dilakukan pada perawat di RS Anwar Medika Sidoarjo.

3. Leraknya tidak jauh dari kediaman peneliti sehingga secara metodologis lokasi ini dapat menghemat waktu, tenaga, biaya serta mempermudah dalam perolehan data.

Kemudian daripada itu penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar benar dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti akan mulai mengambil data pada bulan April 2020 sampai dengan Mei 2020.

3.4 Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada bagaimana gambaran persepsi perawat (perawat RS Anwar Medika Sidoarjo) terhadap gaya kepemimpinan kepala ruangan di masa pandemi COVID-19.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto, (2008) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaanya (Arikunto & Suharsimi, 2008).

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan Metode wawancara (interview). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2006).

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menyusun pertanyaan yang bertujuan untuk menuntun bukan mendikte selama proses wawancara berlangsung (Edi, 2016).

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang peneliti lakukan adalah menggunakan teknik coalizy. Dan telah peneliti jabarkan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan fenomenan yang diteliti. Peneliti mencoba memahami fenomena gambaran konsep penelitiannya dengan cara memperkaya informasi melalui studi literatur.
- b. Mengumpulkan dekripsi fenomena melalui pendapat atau pernyataan partisipan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan menuliskannya dalam bentuk naskah transkrip untuk dapat mendeskripsikan gambaran konsep penelitian.
- c. Membaca seluruh deskripsi fenomena yang telah disampaikan oleh semua partisipan.
- d. Membaca kembali transkrip hasil wawancara dan mengutip pernyataan-pernyataan yang bermakna dari semua partisipan. Setelah mampu memahami pengalaman partisipan, peneliti membaca kembali transkrip hasil wawancara, memilih pernyataan-pernyataan dalam naskah transkrip yang signifikan dan

sesuai dengan tujuan khusus penelitian dan memilih kata kunci pada pernyataan yang telah dipilih dengan cara memberikan garis penanda.

- e. Menguraikan arti yang ada dalam pernyataan-pernyataan signifikan. Peneliti membaca kembali kata kunci yang telah diidentifikasi dan mencoba menemukan esensi atau makna dari kata kunci untuk membentuk kategori.
- f. Mengorganisir kumpulan-kumpulan makna yang terumuskan kedalam kelompok tema. Peneliti membaca seluruh kategori yang ada, membandingkan dan mencari persamaan diantara kategori tersebut, dan pada akhirnya mengelompokkan kategori-kategori yang serupa kedalam subtema dan tema.
- g. Menuliskan deskripsi yang lengkap. Peneliti merangkai tema yang ditemukan selama proses analisis data dan menuliskannya menjadi sebuah deskripsi dalam bentuk hasil penelitian.
- h. Menemui partisipan untuk melakukan validasi deksripsi hasil analisis. Peneliti kembali kepada partisipan dan membacakan kisi-kisi hasil analisis tema. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah gambaran tema yang diperoleh sebagai hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang dialami partisipan.
- i. Menggabungkan data hasil validasi kedalam deskripsi hasil analisis. Peneliti menganalisis kembali data yangtelah diperoleh selama melakukan validasi kepada partisipan, untuk ditambahkan kedalam deskripsi akhir yang mendalam pada laporan penelitian sehingga pembaca mampu memahami pengalaman partisipan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak alamiah, juga merupakan unsure yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2006).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian alamiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun ujia keabsahan data yang dilaksanakan adalah credibility atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

1. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Adapun maksud dari ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsu-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Denzin, (2007) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2006).

3.8 Prosedur Penelitian

H.B Sutopo, (2002) menyatakan “prosedur penelitian adalah rangkaian kegiatan penelitian dari awal sampai akhir penelitian”. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu : data *collection*, data *display*, data *reduction*, *conclusions drawing / verifying*. Persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: (a) menetapkan informan, (b) melakukan wawancara dengan para informan, (c) membuat catatan lapangan (field note), (d) menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh, (e) menarik kesimpulan.